

## ABSTRAK

**Akhmad Reza Maulana Wardani, 2023.** *Analisis SWOT Pada Majelis Sholawat Miftahussalam Banjarbaru.* Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. H. Ahmad Gazali, M. Hum., Dan Pembimbing: (II) Devi Noviyanti, SE., MM.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Majelis Sholawat, Sholawatan

Problematika dakwah sudah menjadi makanan sehari-hari bagi para *da'i*. Tidak aneh lagi, pada zaman milenial ini penyebaran agama islam adalah penampakan dari pendakwah orang-orang alim sebelum kita. Sholawatan sangat tren di zaman sekarang dan banyak tersebar di YouTube dan artikel di era globalisasi atau IPTEK sekarang ini, selain itu juga sholawatan terus berkembang dari masa ke masa walaupun masih belum diketahui pasti secara jelas asal usul masuknya budaya sholawatan di Indonesia, tetapi bisa kita lihat dari perkembangan musik islami di Indonesia dan banyaknya jenis sholawatan di Indonesia. Dalam berdakwah kita perlu kekuatan ekstra, bukan hanya sekedar mengajak atau ceramah saja tapi lebih dari itu. Untuk menghadapi masalah dakwah yang makin berat dan meningkat, maka penyelenggaraan syiar dakwah tak mungkin dapat dilakukan sendiri-sendiri atau sambil lalu saja. Tapi, pelaksanaan syiar dakwah harus dilaksanakan secara tersusun, terorganisir, terstruktur, menggunakan ragam media, adanya inovasi, target audiens jelas, harus punya ciri khas tertentu, metode tertentu, tentunya mengarah ke sumber daya yang dimiliki. Maka dari itu perlunya dilakukan analisis dan penilaian secara menyeluruh terhadap ruang lingkup serta unsur-unsur dakwah agar aktivitas dakwah terkendali untuk mencapai tujuannya, salah satu cara untuk melihat perkembangan dakwah yaitu melalui Analisis *SWOT*. Peneliti bertujuan untuk mengetahui Analisis *SWOT* pada majelis sholawat Miftahussalam Banjarbaru yang dilakukan untuk meningkatkan performa di masa depan dan terus mengalami progres yang lebih baik.

Peneliti memperoleh data dengan mengobservasi, wawancara dan dokumentasi di majelis sholawat Miftahussalam Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah riset lapangan (*field research*), dengan tipe deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian secara teratur dengan menggunakan fakta yang ada untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi saat ini.

Hasil temuan peneliti, berdasarkan analisis internal majelis sholawat Miftahussalam terlihat bahwa organisasi ini memiliki beberapa kekuatan, seperti manajerial yang baik, SDM yang berpotensi, reputasi baik, fasilitas yang berkualitas dan jaringan yang kuat. Namun, terdapat kelemahan seperti transportasi, kurangnya staf ahli, dan regenerasi keanggotaan. Peluang terletak pada permintaan tinggi untuk acara sholawatan, banyaknya anggota baru, dan potensi kerjasama, sementara ancaman datang dari persaingan dan pengelolaan yang mudah ditiru. Penting bagi majelis sholawat Miftahussalam untuk memanfaatkan kekuatan-kekuatannya, mengatasi kelemahan, mengejar peluang, dan mengurangi ancaman guna mencapai tujuan secara efektif.